

ANALISIS KONTRASTIF UNGKAPAN PERSALAMAN BERTERIMA KASIH DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA BERDASARKAN FILM BERBAHASA JEPANG DAN BERBAHASA INDONESIA

**Sridati Ningsi Dugian
20130830017**

ABSTRAK

Pikiran dan tindakan manusia sangat ditentukan oleh bahasa, yaitu sistem bunyi yang bersifat arbitrer untuk berkomunikasi. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan oleh setiap anggota masyarakat. Untuk berkomunikasi dengan bahasa asing khususnya bahasa Jepang, kemampuan memilih jenis ungkapan yang tepat sangat penting karena ketika pembicara menyampaikan sesuatu kepada lawan bicara baik lisan maupun tulisan lawan bicara dapat menangkap apa yang dimaksud oleh pembicara karena memahami makna yang dituangkan melalui bahasa tersebut. Keragaman dalam suatu bahasa pada akhirnya memunculkan berbagai aturan dalam penggunaan masing-masing bahasa tersebut. Bagi pembelajar bahasa Jepang adalah hal penting untuk mempelajari *aisatsu* ‘persalaman’ karena jika kita belajar bahasa Jepang maka kita juga harus mempelajari dan menerapkan budaya masyarakat Jepang yaitu saling menyapa orang lain dan melakukan *aisatsu*.

Berdasarkan hasil analisis data, pada penelitian ini ditemukan persamaan dan perbedaan situasi penggunaan antara *aisatsu hyougen* bermakna terima kasih dalam bahasa Jepang dengan ungkapan persalaman berterima kasih dalam bahasa Indonesia yang ketika dikonstrastifkan terdapat beberapa fenomena bahasa yang muncul. Fenomena tersebut antara lain *icchi*, *ketsujo*, dan *yuugou*.

Kata kunci: analisis kontrastif, ungkapan persalaman berterima kasih, pragmatik